

## ABSTRAK

Hidayah, Alfi Nur. 2015, Perancangan Museum Budaya di Kabupaten Tulungagung.  
Dosen Pembimbing; Tarranita Kusumadewi., MT. dan Pudji P. Wismantara, MT.

**Kata Kunci:** Hiatoricism, Perancangan Museum Budaya di Kabupaten Tulungagung,  
Transliterasi Perkembangan Fungsi Visual Reog Kendang.

Allah swt memberikan berbagai ilmu berupa pengetahuan pada setiap makhluk ciptaan-Nya dengan tanda – tanda yang dapat dilihat dan dipahami oleh orang-orang yang berilmu. Berilmu dapat diartikan dengan menggali serta mempelajari segala sesuatu yang ada di alam. Karena, manusia dibekali akal oleh Allah SWT untuk mencari ilmu.

Di mana pun setiap makhluk hidup, akan bersosialisasi pada lingkungan dan kebiasaan serta karya nenek moyang dengan dapat memberi inspirasi pada arsitektur. Tema *historicism* di dalam arsitektur merupakan yang mengandung makna cerita sejarah pada masa lalu. Tema ini dapat dimanfaatkan pada pengembangan unsur kebudayaan yang menjadi cerita sejarah pada masa lalu. *Historicism* berpegang pada cerita- cerita sejarah masa lalu yang dapat membangun jiwa arsitektur. Penyaluran cerita sejarah pada masa lalu dapat dikaitkan dengan unsur kebudayaan yang menjadikan karakter adat cerita sejarah pada masa lalu.

*Historicism* sebagai tema dalam perancangan Museum Budaya di Kabupaten Tulungagung mempunyai hubungan dan latar belakang yang kuat dengan karakter kebudayaan khususnya pada kesenian tulungagung.

Museum Budaya merupakan wahana konservatif, edukatif, dan rekreatif membantu menjaga dan mengembangkan serta memberikan pelajaran baik dalam hal kebudayaan, arsitektur, alam, dan lingkungan sekitar. Bangunan Museum Budaya dengan tema *historicism* akan lebih memunculkan karakter perkembangan fungsi visual dari masa ke masa. Terlebih lagi bila mengambil transliterasi reog kendang sebagai aksent kesenian di Tulungagung.

Perancangan Museum Budaya di Kabupaten Tulungagung yang menggunakan tema *historicism* ini mengambil transliterasi perkembangan fungsi visual reog kendang. Diharapkan nantinya dapat memunculkan karakter kesenian budaya yang dapat membangun, mengembangkan dan membuka pikiran masyarakat tentang budaya Tulungagung. Perancangan bangunan ini bertujuan untuk menjaga, mengembangkan, melatih dan membuat masyarakat untuk belajar mengerti dan memahami terhadap kekayaan budaya di Nusantara khususnya di Kabupaten Tulungagung.